



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Kebumen
Nomor Registrasi: 33.05-150678-2025



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

MITRA BRILIAN (Pendampingan dan Pembinaan Terarah BUMDES menuju Kemandirian BUMDES di Wilayah Kecamatan Alian)

1.2. Dibuat Oleh

Dra. Unik Ganiwati (iga.kecalian.kebumen)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

Camat Alian

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

sosial, tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat dan Desa, koperasi, usaha kecil, dan menengah, penanaman modal, Keuangan, Pendidikan dan Pelatihan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

MITRA BRILIAN

(PendaMplIngan dan Pembinaan TeRArah BUMDes Menuju KemandiRlan BUMDes di Wilayah Kecamatan Alian)

1. Dasar Hukum Inovasi

Pelaksanaan inovasi MITRA BRILIAN berpedoman pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
4. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, Pembinaan dan Pengembangan, serta Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/BUM Desa Bersama.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
6. Peraturan Bupati Kebumen mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa.
7. Tugas Camat sebagaimana diatur dalam ketentuan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.

2. Permasalahan Mikro atau Makro

Permasalahan Mikro

Di Kecamatan Alian terdapat sejumlah BUMDes yang telah berdiri, namun masih menghadapi berbagai kendala, antara lain:

1. Pengurus belum memahami tata kelola BUMDes secara profesional.
2. Administrasi dan pelaporan keuangan belum tertib.
3. Pengembangan unit usaha belum berdasarkan analisis potensi desa.
4. Kurangnya inovasi usaha dan pemasaran produk.
5. Minimnya pendampingan secara berkelanjutan.
6. Belum adanya media koordinasi rutin antara Kecamatan dengan seluruh BUMDes.

Permasalahan Makro

Secara lebih luas, pemerintah terus mendorong BUMDes menjadi penggerak ekonomi desa. Namun pada kenyataannya masih banyak BUMDes yang:

1. Belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes).
2. Mengalami usaha yang tidak berkembang bahkan tidak aktif.
3. Belum mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi.
4. Memiliki kapasitas SDM yang beragam sehingga memerlukan pembinaan yang terarah.

3.Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang melatarbelakangi lahirnya inovasi MITRA BRILIAN yaitu:

1. Penguatan kelembagaan BUMDes.
2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola BUMDes.
3. Optimalisasi potensi ekonomi lokal.
4. Peningkatan akuntabilitas pengelolaan usaha desa.
5. Digitalisasi administrasi dan pemasaran BUMDes.
6. Sinergi Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, Pendamping Desa, dan pengelola BUMDes.
7. Mewujudkan BUMDes yang mandiri, profesional, transparan, dan berkelanjutan.

4.Metode Pembaharuan

MITRA BRILIAN menghadirkan pola pembinaan yang berbeda dari sebelumnya. Jika sebelumnya pembinaan hanya dilakukan melalui rapat atau sosialisasi insidental, kini dilakukan secara terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan masing-masing BUMDes melalui beberapa metode, yaitu:

1. Pendampingan langsung ke setiap BUMDes (door to door coaching).
2. Klinik konsultasi BUMDes di Kecamatan Alian.
3. Forum koordinasi rutin antar pengelola BUMDes.
4. Identifikasi potensi dan permasalahan setiap desa.
5. Monitoring dan evaluasi berkala.
6. Pendampingan penyusunan administrasi dan laporan.
7. Berbagi praktik baik (best practice) antar BUMDes.
8. Pemanfaatan media digital (WhatsApp Group, Google Drive, media sosial) sebagai sarana komunikasi dan pembinaan.

5.Keunggulan dan Kebaharuan

Keunggulan inovasi MITRA BRILIAN dibanding pola pembinaan sebelumnya antara lain:

Keunggulan

1. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya saat terdapat permasalahan.
2. Pendekatan pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing desa.
3. Menjadi wadah koordinasi seluruh BUMDes se-Kecamatan Alian.

4. Mempercepat penyelesaian kendala administrasi maupun usaha.
5. Meningkatkan kompetensi pengurus BUMDes melalui pembinaan yang terarah.
6. Mendukung peningkatan PADes melalui pengembangan unit usaha.

Kebaharuan (Novelty)

1. Adanya sistem pendampingan terpadu berbasis kebutuhan (need assessment).
2. Pembentukan forum komunikasi aktif antar BUMDes.
3. Pendampingan mulai dari perencanaan usaha, administrasi, hingga evaluasi kinerja.
4. Integrasi monitoring, pembinaan, konsultasi, dan evaluasi dalam satu program berkelanjutan.
5. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan Kecamatan, Pemerintah Desa, Pendamping Desa, OPD terkait, serta stakeholder lainnya.

6. Tahapan Inovasi

Pelaksanaan inovasi MITRA BRILIAN dilaksanakan melalui tahapan berikut:

Tahap 1. Identifikasi

1. Pendataan seluruh BUMDes.
2. Pemetaan kondisi dan potensi usaha.
3. Identifikasi permasalahan yang dihadapi masing-masing BUMDes.

Tahap 2. Perencanaan

1. Penyusunan rencana pendampingan.
2. Penentuan prioritas pembinaan.
3. Penyusunan jadwal kegiatan.

Tahap 3. Pelaksanaan

1. Pendampingan lapangan.
2. Coaching dan mentoring.
3. Klinik konsultasi.
4. Fasilitasi koordinasi dengan OPD dan stakeholder.
5. Penguatan administrasi dan tata kelola.

Tahap 4. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring perkembangan usaha.
2. Evaluasi administrasi dan laporan.
3. Penilaian capaian indikator kinerja.
4. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

Tahap 5. Pengembangan

1. Replikasi praktik baik antar BUMDes.
2. Pengembangan jejaring kemitraan.
3. Peningkatan inovasi usaha.

4. Penguatan digitalisasi pemasaran dan tata kelola.
5. Penyusunan rencana pengembangan usaha berkelanjutan.

Output akhir dari inovasi MITRA BRILIAN adalah terwujudnya BUMDes di Kecamatan Alian yang memiliki tata kelola yang baik, pengelolaan usaha yang profesional, administrasi yang tertib, mampu mengembangkan potensi ekonomi desa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi MITRA BRILIAN

(PendaMplngan dan Pembinaan TeRArah BUMDes Menuju KemandiRIan BUMDes di Wilayah Kecamatan Alian)

A. Tujuan Inovasi bagi Masyarakat

Inovasi **MITRA BRILIAN** bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa. Adapun tujuan yang ingin dicapai meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan manfaat BUMDes bagi masyarakat.
2. Menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja di tingkat desa.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal menjadi usaha yang produktif.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan unit usaha BUMDes.
5. Mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan dan produk yang disediakan BUMDes.
6. Mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui BUMDes yang sehat, profesional, dan berkelanjutan.

B. Tujuan Inovasi bagi Kecamatan Alian

Sebagai pelaksana fungsi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa, inovasi **MITRA BRILIAN** bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas pembinaan dan pendampingan BUMDes di seluruh wilayah Kecamatan Alian.
2. Mewujudkan sistem pembinaan BUMDes yang terarah, terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan masing-masing desa.
3. Meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam aspek tata kelola, administrasi, keuangan, dan pengembangan usaha.
4. Memperkuat koordinasi dan sinergi antara Kecamatan, Pemerintah Desa, Pendamping Desa, OPD terkait, serta pengelola BUMDes.

5. Mempermudah proses monitoring, evaluasi, dan penyelesaian permasalahan BUMDes secara cepat dan tepat.
6. Mendorong terwujudnya BUMDes yang mandiri, akuntabel, profesional, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
7. Mendukung peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan desa.
8. Mewujudkan Kecamatan Alian sebagai pusat fasilitasi dan pembinaan BUMDes yang kolaboratif, sehingga mampu mempercepat terwujudnya desa-desa yang mandiri, maju, dan berdaya saing.

Tujuan Akhir Inovasi

Secara keseluruhan, **MITRA BRILIAN** bertujuan mewujudkan ekosistem pembinaan BUMDes yang berkesinambungan, sehingga seluruh BUMDes di Kecamatan Alian mampu berkembang secara profesional, memberikan kontribusi terhadap peningkatan PADes, menggerakkan perekonomian lokal, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan semangat "**Sesarengan Mbangun Alian.**"

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Pelaksanaan inovasi **MITRA BRILIAN** memberikan manfaat bagi berbagai pihak, mulai dari Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa, BUMDes, hingga masyarakat.

1. Manfaat bagi Masyarakat

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dan usaha yang dikelola BUMDes.
- Membuka peluang kerja dan usaha baru di desa.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui berkembangnya unit usaha BUMDes.
- Mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal sehingga memberikan nilai tambah bagi perekonomian desa.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa.

2. Manfaat bagi BUMDes

- Meningkatkan kapasitas pengurus dalam tata kelola organisasi dan manajemen usaha.
- Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan administrasi, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.
- Memperoleh pendampingan dan konsultasi secara berkelanjutan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.
- Memperkuat jejaring kerja sama antar-BUMDes, Pemerintah Desa, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mendorong lahirnya inovasi usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa.

- Meningkatkan profesionalisme, kemandirian, dan daya saing BUMDes.

3. Manfaat bagi Pemerintah Desa

- Mempermudah pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan BUMDes.
- Meningkatkan kualitas tata kelola BUMDes yang transparan dan akuntabel.
- Mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui usaha BUMDes yang berkembang.
- Mendukung pencapaian program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
- Memperkuat kolaborasi antara Pemerintah Desa, BUMDes, dan masyarakat.

4. Manfaat bagi Kecamatan Alian

- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pembinaan dan pengawasan BUMDes.
- Memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan identifikasi permasalahan BUMDes secara lebih cepat dan tepat.
- Membangun sistem pembinaan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan.
- Memperkuat koordinasi antara Kecamatan, Pemerintah Desa, Pendamping Desa, OPD, dan stakeholder lainnya.
- Menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan ekonomi desa di wilayah Kecamatan Alian.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pembinaan kelembagaan desa yang lebih optimal.

5. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

- Mendukung program Pemerintah Kabupaten dalam penguatan ekonomi desa dan pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan jumlah BUMDes yang aktif, sehat, dan berkembang.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.
- Menjadi model pembinaan BUMDes yang dapat direplikasi di kecamatan lain.
- Mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Dampak Jangka Panjang

Melalui inovasi **MITRA BRILIAN**, diharapkan terbentuk ekosistem pembinaan BUMDes yang berkelanjutan sehingga seluruh BUMDes di Kecamatan Alian mampu berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang profesional, mandiri, inovatif, dan berdaya saing. Dampak akhirnya adalah meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PADes), tumbuhnya ekonomi lokal, terciptanya lapangan kerja, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Alian sesuai dengan semangat "**Sesarengan Mbangun Alian.**"

1.13. Hasil Inovasi

Pelaksanaan inovasi **MITRA BRILIAN** menghasilkan perubahan nyata dalam sistem pembinaan BUMDes di Kecamatan Alian. Hasil yang diharapkan maupun yang dapat diukur meliputi aspek kelembagaan, tata kelola, pengembangan usaha, dan dampak terhadap masyarakat.

1. Hasil bagi Kecamatan Alian

- Terbentuknya sistem pembinaan dan pendampingan BUMDes yang terstruktur, terjadwal, dan berkelanjutan.
- Tersedianya data dan profil seluruh BUMDes di Kecamatan Alian sebagai dasar pembinaan dan pengambilan kebijakan.
- Meningkatnya koordinasi antara Kecamatan, Pemerintah Desa, Pendamping Desa, OPD terkait, dan pengelola BUMDes.
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi BUMDes secara berkala.

2. Hasil bagi BUMDes

- Meningkatnya kapasitas pengurus BUMDes dalam pengelolaan organisasi, administrasi, dan keuangan.
- Meningkatnya kualitas tata kelola BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.
- Tersusunnya administrasi, dokumen kelembagaan, dan laporan pertanggungjawaban yang lebih tertib.
- Meningkatnya kemampuan BUMDes dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi usaha desa.
- Terbangunnya jejaring komunikasi dan kolaborasi antar-BUMDes di Kecamatan Alian.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04-06-2025

1.15. Waktu Implementasi

16-06-2025

1.16. Anggaran

<https://res5.tuxedovation.com/8ee9ee15ee121b3ffa5d190aec3cae527ddd190c.pdf>

1.17. Profil Bisnis

<https://res5.tuxedovation.com/9bf1b8092d0d9bd3068e3f01eb9d9d8f4eeb5d88.pdf>

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.613001109897928, 109.70272993721974

1.21. Kematangan

96.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah atau Keputusan yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 000.9/442 tahun 2025 tentang Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen • PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	11-30 SDM	• SK yang ditetapkan oleh Kepala Daerah/SK Kepala Perangkat Daerah
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• RKAP 2025 Sub Keg Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dg Kewenangan Lain yang Dilimpahkan • DPA TA 2024 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen • DPA TA 2026 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara elektronik	• platform media sosia
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 3 kali atau lebih bimtek (bimtek/training /TOT)	• Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan BUMDes • Bimtek Pengelolaan Keuangan BUMDEs
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD • Rencana Kerja Kecamatan Alian Tahun 2026 • Rencana Stratgis Kecamatan Alian Tahun 2026-2029

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
			• RKPD KABUPATEN KEBUMEN 2024 • RKPF KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2026
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Pembentukan Tim Efektif Implementasi Aksi Perubahan Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Melalui Mitra Brilian (Pendampingan dan Pembinaan Terarah Badan Usaha Milik Desa Menuju Kemandirian Badan Usaha Milik Desa di Wilayah Kecamatan Alian) Kabupaten Kebumen
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• PELAKSANAAN REPLIKASI INOVASI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN OLEH KABUPATEN KLATEN • KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH KABUPATEN PURWOREJO • REPLIKASI INOVASI DAERAH BAPPERIDA KAB. KEBUMEN DAN BAPPERIDA BANYUMAS
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• Manual Book MITRA BRILIAN
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah dan/atau SK Kepala Perangkat Daerah atas nama Kepala Daerah	• SK Pembentukan Tim Efektif • SK Tim Mitra Brilian
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Nomor layanan telp/screenshot email/akun media sosial
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Sosial Media Kecamatan Alian
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	• FGD
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP Mitra Brilian

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
15.	Layanan Terintegrasi	1	• Mitra Brilian • BAGAN ALUR STAKEHOLDER
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 1-200 orang	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• Indek Kepuasan Masyarakat • SKM Triwulan 2 2026 • SKM Triwulan 1 Tahun 2026
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan
20.	Video inovasi daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja melalui MITRA BRILIAN (Pendampingan dan Pembinaan terarah BUMDES menuju Kemandirian BUMDES di Kecamatan Alian) Kab. Kebumen • MITRA BERLIAN
21.	Dibuktikan dengan daftar penerima manfaat inovasi (untuk layanan luring) dalam format pdf atau screenshot jumlah pengguna/penerima manfaat inovasi daerah (untuk layanan daring) dalam format jpg/jpeg/png	-	Tidak Tersedia
22.	Perbandingan rekapitulasi jumlah unit sebelum dan sesudah yang menerima manfaat inovasi	Cakupan unit penerima manfaat diatas 50,00% total dari unit sasaran	• Bimtek Pengelolaan Keuangan BUMDES • Dokumen Pendampingan
23.	Laporan belanja yang memuat perbandingan biaya pengeluaran yang dibebankan sebelum dan sesudah penerapan inovasi	-	Tidak Tersedia
24.	Laporan Keuangan yang memuat pendapatan sebelum dan sesudah penerapan inovasi (laporan pembukuan, laporan kas, neraca, saldo, dsb)	-	Tidak Tersedia

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
25.	Perbandingan rekapitulasi jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan	-	Tidak Tersedia
26.	Dampak atau perubahan yang terukur melalui tren capaian yang positif dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan proses dan tahapan implementasi inovasi daerah yang dilaporkan	-	Tidak Tersedia